

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Pemberdayaan Kelompok Tani “Mureh Hasil” Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani Sayur di Desa Kauman Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar” yang di tulis oleh Muhammad Bahrus Syafi’i, NIM. 12402173439, yang dibimbing oleh Moh. Rois Abin, M.Pd.I.

Penelitian dalam skripsi ini dilatar belakangi oleh adanya permasalahan pada sektor pertanian di Desa Kauman yang membutuhkan penanganan untuk meningkatkan produktivitas. Diperlukan beberapa cara seperti adanya pemberdayaan masyarakat tani agar petani mampu menyelesaikan masalah-masalah yang terjadi di pertanian. Kemudian dibentuklah kelompok tani “Mureh Hasil” karena masyarakat petani sayur di Desa Kauman Kecamatan Srengat belum mempunyai pandangan yang luas mengenai cara untuk mengembangkan pertanian seperti cara pemasarannya dan juga peningkatan produktivitas dan kreatifitas petani.

Fokus penelitian dalam penelitian ini yaitu: 1) Bagaimana pemberdayaan kelompok tani Mureh Hasil dalam meningkatkan kesejahteraan petani sayur Desa Kauman Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar?; 2) Apa Saja Kendala kelompok tani Mureh Hasil dalam meningkatkan kesejahteraan petani sayur Desa Kauman Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar?

Metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif. Penelitian ini menggunakan data primer. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi secara langsung dengan teknik analisis menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Dalam melakukan pengecekan keabsahan data salah satunya menggunakan proses triangulasi.

Berdasarkan hasil analisis penelitian diperoleh kesimpulan bahwa 1) Pemberdayaan kelompok tani “Mureh Hasil” dalam mensejahterakan petani di Desa Kauman Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar sudah berjalan cukup baik dengan beberapa programnya yaitu pemberian pupuk subsidi dari pemerintah, traktor bersama, dan pemberian bibit kepada para petani. Kesejahteraan petani dapat dilihat baik dari kebutuhan sehari-hari yang sudah terpenuhi, pendapatan yang meningkat, dan dapat mencukupi kebutuhan diluar kebutuhan primer keluarga. Selain itu dengan adanya kelompok tani “Mureh Hasil” para petani di Desa Kauman tidak kesulitan dalam hal pemasaran karena salah satu anggota kelompok tani “Mureh Hasil” sebagai pengepul hasil panen para petani sayur; 2) Kendala yang dialami dalam pemberdayaan kelompok tani “Mureh Hasil” adalah kurangnya antusias dan partisipasi petani ketika ada program inovasi-inovasi pertanian baru dan juga bantuan pupuk bersubsidi belum terealisasikan secara efektif mengingat masa tanam setiap petani berbeda.

Kata Kunci: Pemberdayaan, Kelompok Tani, Tingkat Kesejahteraan

ABSTRACT

A research paper entitled "The Empowerment of Farmer Groups "Mureh Hasil" in Improving the Welfare of Vegetable Farmers in Kauman Village, Srengat District, Blitar Regency" was arranged by Muhammad Bahrus Syafi'i, NIM. 12402173439, under the guidance of Moh. Rois Abin, M.Pd.I.

This research paper is motivated by agricultural sector problems in Kauman Village that need to be handled to increase productivity. Thus, several ways are required, such as empowering farming communities to solve problems that occur in agriculture. Furthermore, a farmer group, "Mureh Hasil," was formed because the vegetable farming community in Kauman Village, Srengat District, did not yet have a broad knowledge of developing agriculture, such as how to market it, increase the productivity and creativity of farmers.

The focusses of the research in this study are 1) How is the Empowerment of Mureh Farmer Groups in improving the welfare of vegetable farmers in Kauman Village, Srengat Subdistrict, Blitar Regency?; 2) What are the obstacles faced by Mureh farmer groups in improving the welfare of vegetable farmers in Kauman Village, Srengat District, Blitar Regency?

The method of this study used the qualitative method. Besides, this study used primary data. Furthermore, data collection techniques are conducted by interviews, observation, and direct documentation with analytical techniques using data reduction, data presentation, and concluding. In checking the validity of the data, one of them used the triangulation process.

The results of the study showed that 1) The empowerment of the "Mureh Hasil" farmer group in Kauman Village, Srengat District, Blitar Regency was quite well with several programs, i.e., the provision of subsidized fertilizers from the government, shared tractors, and condition of seeds to farmers. The welfare of farmers can be seen both from the daily needs met, increased income, and can meet the markets outside the family's primary needs. In addition, farmers had no difficulty marketing with the presence of the "Mureh Hasil" farmer group. One of the "Mureh Hasil" members was a collector of vegetable farmers' crops. 2) Meanwhile, the obstacles experienced in empowering farmer groups "Mureh Hasil" were the lack of enthusiasm and participation of farmers when new agricultural innovation programs and subsidized fertilizer had not been realized effectively because each farmer's planting period was different.

Keywords: *Empowerment, Farmer Groups, Welfare Level*